

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Sebuah penelitian tentunya memiliki metode dalam pelaksanaannya. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Metode penelitian dan pengembangan (R&D) yang dilakukan menggunakan model *Planning, Production and Evaluation* (PPE) menurut Richey dan Klein (Sugiyono 2014).

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan dengan model PPE yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan yang dilakukan yaitu menganalisis kebutuhan untuk pembuatan video tutorial dengan melakukan wawancara kepada narasumber dan melakukan studi dokumentasi untuk menggali informasi tentang data-data yang bisa dijadikan rujukan dalam merumuskan rancangan video tutorial. Hasil analisis tersebut kemudian dibuat rancangan dalam bentuk naskah dan *story board*.

2. Produksi (*Production*)

Tahap kedua yaitu produksi. Pada tahap produksi peneliti mengolah data yang didapatkan melalui wawancara, dan studi dokumentasi untuk membuat video tutorial dan disesuaikan dengan naskah dan *story board* yang telah dirancang sebelumnya.

3. Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap terakhir dalam model ini adalah evaluasi. Tahap evaluasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan validasi rancangan video tutorial yang dibuat oleh *expert judgment* atau pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai produk yang telah dirancang. Dalam mengevaluasi produk ini tenaga ahli yang dibutuhkan adalah tenaga ahli dalam bidang materi dan media.

B. Lokasi Penelitian dan Partisipan

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia (PKK-FPTK-UPI) yang beralamatkan di Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154. Lokasi penelitian ini dipilih karena di Prodi PKK UPI terdapat mata kuliah batik yang didalamnya berisikan kompetensi-kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik salah satunya yaitu kompetensi pewarnaan batik.

Partisipan dalam penelitian ini yaitu 2 responden yang meliputi dosen pengajar mata kuliah batik dan mahasiswa yang sudah belajar mata kuliah batik, serta validator yang melakukan *expert judgment*.

Tabel 3.1 Tabel Validator

No.	Validator	Jumlah
1	Ahli Materi	2
2	Ahli Media	2
Total		4

C. Instrumen Penelitian

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berisikan pertanyaan-pertanyaan yang menjurus kepada informasi yang ingin diketahui, yaitu informasi mengenai kebutuhan akan video tutorial sebagai media pembelajaran pada mata kuliah batik. Jawaban dari pertanyaan tersebut akan digunakan sebagai bahan analisis kebutuhan juga sebagai data penelitian.

2. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi materi, gambar, karya, dan video mengenai proses membatik.

3. Lembar Validasi *Expert Judgment*

Lembar validasi pada penelitian ini digunakan sebagai alat untuk menilai video tutorial berdasarkan pendapat ahli. Tujuannya untuk mengetahui kelayakan dari video tutorial. Lembar Validasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi digital, dengan menggunakan skala *guttman* berupa pernyataan dengan jawaban “layak” atau “tidak layak” yang diisikan pada lembar yang telah disediakan.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah tahapan kegiatan yang dilakukan untuk melakukan penelitian. Penelitian kali ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model PPE. Tahapan yang dilaksanakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Persiapan

Pada tahap persiapan peneliti melakukan analisis kebutuhan dengan membuat pedoman wawancara. Setelah membuat pedoman wawancara kemudian membuat gambaran detail mengenai proses penelitian yang akan dilaksanakan.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti melakukan pengambilan data secara *online*. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan tahapan berikut:

a. Wawancara dan Studi Dokumentasi

Wawancara dilakukan peneliti kepada peserta didik dan dosen yang mengampu mata kuliah batik secara *online*, kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan informasi sebagai bahan untuk analisis kebutuhan rancangan video tutorial. Studi dokumentasi dilakukan dengan menganalisis dokumen mengenai batik, dalam hal ini yang dianalisis adalah silabus, dan *jobsheet*.

b. Pembuatan Video Tutorial

Pembuatan rancangan video tutorial disesuaikan dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai. Perancangan video tutorial

dilakukan dengan membuat naskah dan *story board*. Penyajian konten video tutorial meliputi judul, materi, alat dan bahan, serta prosedur pembuatan kain lukis dengan teknik batik malam dingin.

c. *Expert Judgment*

Expert Judgment dalam penelitian ini yaitu melakukan penilaian atau uji kelayakan kepada ahli terhadap rancangan video tutorial yang dibuat oleh peneliti, dengan menggunakan lembar validasi *expert judgment* digital. Hasil *expert judgment* rancangan video tutorial harus dinyatakan layak. Jika dinyatakan tidak layak, maka perlu perbaikan sesuai dengan masukan dan saran dari ahli hingga video tutorial dinyatakan layak.

3. Pelaporan

Tahap pelaporan yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengumpulkan semua data yang telah didapatkan, kemudian mengolah data tersebut dan dibuat laporan sesuai dengan sistematika dalam melakukan penelitian.

E. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengolah hasil validasi oleh *expert judgment* yang dilakukan dengan memberi skor, kemudian skor mentah tersebut dikonversikan menjadi skor standar. Berikut adalah tahapan analisis data yang dilakukan:

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan merangkum secara sistematis hasil yang didapatkan, mulai dari wawancara hingga *expert judgment*. Data yang didapatkan kemudian disusun secara sistematis atas kategori yang sesuai dengan tujuan penelitian.

2. *Display* Data

Display data dilakukan untuk menggambarkan data secara umum hasil penelitian yang didapatkan dari hasil wawancara *online* dan validasi *expert judgment* digital, kemudian dideskripsikan sesuai kenyataan yang ada di lapangan. Selanjutnya, data tersebut disusun

dalam bentuk teks naratif agar mudah dipahami dan digunakan untuk menganalisis dan menyimpulkan hasil penelitian.

3. Validasi Data

Validasi data meliputi kegiatan penilaian oleh *expert judgment* dengan menggunakan lembar validasi untuk mengetahui kelayakan video tutorial yang telah dibuat.

F. Pengolahan data

1. Presentase data

Presentase data bertujuan untuk menghitung skor validasi dari hasil *expert judgment* dengan menggunakan rumus presentase. Menurut Suharsimi Arikunto (2006), rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Presentase Kelayakan (\%)} = \frac{\text{Total skor validasi ahli}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$$

2. Penafsiran data

Penafsiran data dalam penelitian ini menggunakan kriteria interpretasi kelayakan media sesuai tabel berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Interpretasi Kelayakan

Kriteria	Tingkat Evaluasi
81-100%	Sangat Layak
61-80%	Layak
41-60%	Cukup Layak
21-40%	Tidak Layak
0-20%	Sangat Tidak Layak

Sumber: Riduwan & Akdon (2013)

Kriteria seperti tabel di atas, disesuaikan dengan penelitian yang akan dilaksanakan, berikut adalah penjelasannya:

- 0% - 20% : video yang dibuat sangat tidak layak untuk dijadikan media pembelajaran
- 21% - 40% : video yang dibuat tidak layak untuk dijadikan media pembelajaran
- 41% - 60% : video yang dibuat cukup layak dijadikan media pembelajaran

- 61% - 80% : video yang dibuat layak untuk dijadikan media pembelajaran
- 80% - 100% : video yang dibuat sangat layak untuk dijadikan media pembelajaran